

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini menarik kesimpulan bahwa LAZ IZI Yogyakarta sebagai lembaga amil zakat dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa sudah optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari penghimpunan dana ZIS yang menggunakan berbagai cara untuk mempermudah pembayaran ZIS terhadap muzaki, dengan pencatatan penghimpunan dan pendistribusian yang bagus dan mendetail dengan tujuan untuk mempermudah audit keuangan secara transparansi. Sementara dalam pengelolaan dana ZIS yang sudah dihimpun oleh LAZ IZI Yogyakarta dikelola secara baik dan profesional. Kesesuaian dengan rancangan, capaian target, pengorganisasian dan pengawasan. Pengelolaan sudah sesuai dengan kesesuaian pada peraturan yang dibuat. Kecapaian target yang diinginkan dalam pengelola dana ZIS melalui pembagian pada program kerja yang dimiliki.

Kemudian dalam pendistribusian dana ZIS yang ada pada IZI Kanwil Yogyakarta melalui program-program yang dimiliki memfokuskan atau ditujukan kepada kaum dhuafa khususnya yang ada pada wilayah Yogyakarta. Sejauh ini banyak masyarakat yang telah banyak menerima manfaat dari LAZ IZI Yogyakarta, dari hasil penelitian yang telah diteliti menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang telah meningkat kesejahteraannya melalui program-program yang diberikan oleh LAZ IZI seperti, lapak berkah, RSP, Program air bersih utk korban kekeringan digunung kidul dan program-program lainnya. Kesesuaian dengan pencapaian LAZ IZI dalam meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa dapat dibilang sudah optimal dan baik meskipun masih ada sedikit kekurangan diantaranya seperti kekurangan persediaan obat di RSP.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan mengenai pengelolaan dana ZIS di LAZ IZI Yogyakarta :

1. Pengelolaan dana IZS secara produktif, selanjutnya untuk ditindaklanjuti dengan program pengawasan dan pendampingan sehingga dana ZIS tersebut diberikan atau dimanfaatkan sesuai dengan program yang ditetapkan dan kesesuaian dengan sasaran yang dituju.
2. Keterbatasannya tempat atau fasilitas untuk pasien RSP dan edukasi anak terapi untuk menampung pasien dari program RSP yang kurang memadai dan seiringnya bertambahnya pasien yang semakin banyak. Maka untuk dapat bisa menampungnya LAZ IZI Yogyakarta agar segera mendirikan tempat yang cukup luas untuk dapat menampung pasien RSP dan tidak untuk menyewa tempat atau kontrakan untuk dapat menampung pasien RSP sendiri di Yogyakarta guna membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kaum dhuafa.
3. Keterbatasan obat – obatan untuk pasien RSP membuat beberapa keluarga pasien harus membeli obat keluar, dan diharapkan agar RSP IZI Yogyakarta dapat menanggulangi kekurangan kebutuhan di RSP IZI Yogyakarta.
4. Dalam pendistribusian dan pendayagunaan diharapkan lebih banyak lagi program-program yang diberikan serta ditingkatkan lagi dalam kesejahteraan kaum dhuafa di Yogyakarta